

BAB I

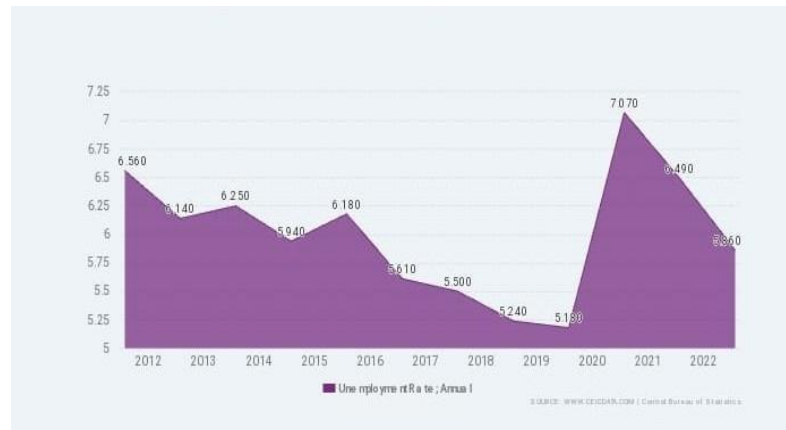
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengangguran merupakan sebuah masalah yang dihadapi oleh negara berkembang tanpa terkecuali negara Indonesia. Negara Indonesia memiliki tingkat pengangguran yang tinggi diandingkan dengan negara lain hal ini disebabkan oleh sedikitnya ketersediaan lapangan pekerjaan. Hal ini mengakibatkan negara Indonesia mengalami perlambatan pada perekonomian, tidak hanya itu tingginya angka pengangguran juga berdampak pada sosial politik dan kesejahteraan masyarakat. Dalam penelitian ini sebelumnya telah dilakukan penelitian oleh Sarito Pasuria dan Nunuk Triahyuningtyas pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Angkatan Kerja Pendidikan, Upah Minimum dan Produk Domestik Bruto Terhadap Tingkat Pengangguran Di Indonesia” yang mana dijelaskan bahwa naik turunnya angka pengangguran bisa disebabkan oleh angkatan kerja pendidikan, upah minimum serta PDB suatu negara. Mengutip data dari Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran pada bulan Februari 2023 mencapai 5,45 persen, turun dibandingkan dengan bulan Februari 2022 yang mencapai 5,86 persen. Pada bulan Agustus 2021 presentase pengangguran mencapai 6,49 persen dan mengalami penurunan dari tahun 2020 yang mencapai 7,07 persen. Sedangkan pada tahun 2019 presentase pengangguran mencapai 5,28 persen dan untuk 4

tahun ke belakang yaitu 2015-2019 jika ditotal angka pengangguran mengalami penurunan sebesar 5,28 persen.¹

Gambar 1.1 Angka Pengangguran



Sumber : www.ceicdata.com

Beberapa faktor yang mampu mempengaruhi tingginya angka pengangguran di antara lain yaitu produk domestik bruto (PDB), ekspor impor, dan pertumbuhan ekonomi. Indikator pertama yaitu pertumbuhan ekonomi, dalam hal ini pertumbuhan ekonomi merupakan kegiatan perekonomian yang bisa menghasilkan nilai tambah pendapatan masyarakat pada waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah faktor yang paling utama dalam penilaian kinerja pada perusahaan ekonomi, suatu ekonomi bertumbuh ketika suatu produk ataupun layanan naik dari masa ke masa. Oleh sebab itu, pertumbuhan ekonomi menampilkan sejauh mana aktivitas ekonomi bisa menciptakan kemajuan dan kemakmuran sosial dalam waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi di

¹ www.bps.go.id diakses pada 17 Juli pukul 19.45 WIB.

suatu wilayah berangsur membaik menandakan bahwa roda ekonomi berjalan cukup baik dalam negara tersebut.²

Selain itu ekspor impor juga menjadi salah satu faktor utama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Kegiatan impor dan ekspor atau perdagangan Internasional secara bersamaan merupakan salah satu bagian utama dari perekonomian nasional, karena dampak dari kegiatan ini mampu memberi pengaruh pada pembangunan ekonomi. Munculnya kegiatan ekspor impor memberi pengaruh pada produk domestik bruto (PDB) yang kemudian akan memajukan pertumbuhan ekonomi.³ Kegiatan ekspor dapat membantu bisnis untuk melakukan praktik terbaik dalam ajang internasional dan mengadopsi inovasi teknologi yang membawa kemudahan serta meningkatkan kualitas produk sehingga bisa menciptakan daya saing ekspor. Selain itu, apabila nilai ekspor totalnya positif berarti kegiatan tersebut memberikan kontribusi terhadap pendapatan nasional yang memberikan efek stimulasi pada pertumbuhan ekonomi pada. Sedangkan impor adalah tindakan membujuk para investor atau penanaman modal yang dapat menciptakan usaha sehingga mampu memproduksi dan bersaing. Tentunya jika barang yang diimpor adalah barang modal, barang mentah, dan produk setengah jadi.⁴ Dalam waktu

² Rizki Ardian, dkk (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, ISSN 2962-7621. Vol.1. No. 3. hal. 191.

³ Siti Ngatikoh dan Akhmad Faqih (2020). Kebijakan Ekspor Impor : Strategi Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*. Vol. 04. No. 02. hal. 168.

⁴ *Ibid.*, hal. 169.

yang relatif lama kegiatan ini dapat menciptakan perluasan kapasitas produksi karena mesin dan peralatannya yang lebih murah sehingga mampu meningkatkan rasio modal terhadap hasil dan meningkatkannya secara menyeluruh.

Selain pertumbuhan ekonomi dan ekspor impor hal lain yang dapat mempengaruhi tingkat pengangguran yaitu produk domestik bruto (PDB). Produk Domestik Bruto (PDB) juga bisa mempengaruhi jumlah pengangguran di Indonesia. PDB adalah nilai total produksi yang dihasilkan dari wilayah domestik untuk konsumsi akhir masyarakat. Apabila nilai total PDB suatu negara mengalami kenaikan, artinya nilai suatu produk mulai berlaku sebab terjadi kenaikan pada permintaan produksi baik barang ataupun jasa.⁵ Hasil tersebut dapat mempengaruhi kenaikan faktor produksi lain diantaranya yaitu faktor tenaga kerja. Sehingga permintaan SDM mengalami kenaikan dan angka pengangguran mengalami penurunan.

Dengan demikian pengangguran adalah masalah yang terkait dengan siklus ekonomi. Pengangguran merupakan masalah sosial yang menjadi mata rantai dari kehidupan sehari-hari dan kehidupan bernegara serta berbagai aspek, yaitu politik dan kebahagiaan pribadi secara umum. Oleh karena itu penulis tertarik membuat penelitian yang berjudul “PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB), EKSPOR

⁵ Sarito Pasuria dan Nunuk Triwahyuningtyas (2022). Pengaruh Angkatan Kerja Pendidikan Upah Minimum Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Pengangguran Di Indonesia. *Sibatik Journal*. Vol. 1. No. 6. hal. 797.

IMPOR, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI INDONESIA TAHUN 2015-2022”.

B. Pembatasan Masalah

Luasnya ruang lingkup penelitian diperlukan adanya pembatasan masalah yang dibahas dengan maksud agar penelitian ini lebih jelas dan lebih mendalam terhadap kajian penelitian serta pembahasan sehingga bisa mengenai sasaran dan tidak melebar dari tema kajian penelitian. Pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu pembatasan tentang pengaruh produk domestik bruto, ekspor impor, dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di Indonesia mulai dari bulan Agustus tahun 2015 sampai bulan Februari 2022.

C. Perumusan Masalah

1. Apakah Produk Domestik Bruto, Ekspor Impor, dan Pertumbuhan Ekonomi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia?
2. Apakah Produk Domestik Bruto, Ekspor Impor, dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh secara simultan terhadap pengangguran di Indonesia?

D. Penegasan Istilah

Supaya terhindar dari penerjemahan yang salah tentang istilah yang akan dipakai dalam penulisan judul penelitian, penulis memberikan penegasan istilah yang tercantum didalamnya, yaitu :

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan usaha yang muncul dari sesuatu yang berupa benda maupun orang yang bisa membentuk watak, perbuatan seseorang atau kepercayaan.⁶ Pengaruh bisa dikatakan sebagai suatu hal yang baik berupa orang, perilaku, benda atau lainnya yang bisa menyebabkan adanya perubahan pada sesuatu dan bisa berpengaruh juga terhadap lingkungan sekitarnya. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Produk Domestik Bruto (PDB)

Produk Domestik Bruto (PDB) adalah jumlah total pengeluaran dari barang dan jasa yang dihasilkan dari perekonomian suatu negara dalam waktu yang tidak bisa ditentukan.⁷ Pada penelitian ini PDB digunakan untuk mengetahui nilai barang dan jasa yang diproduksi pada suatu wilayah negara tanpa membedakan kepemilikannya selama jangka waktu tertentu.

3. Ekspor Impor

Ekspor dalam KBBI dijelaskan bahwa ekspor merupakan suatu kegiatan pengiriman barang dagangan ke luar negeri. Dalam hal ini ekspor berperan penting untuk meningkatkan perekonomian di negara

⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa. hal. 1150.

⁷ Affandi, dkk (2018). Pengaruh Ekspor Impor Dan Jumlah Penduduk Terhadap PDB Indonesia Tahun 1969-2016. *Jurnal Perspektif Ekonomi Islam*, ISSN 2502-6976. Vol. 4. No.2. hal. 250.

Indonesia.⁸ Sedangkan impor menurut KBBI adalah kegiatan memasukkan suatu barang-barang dagangan ke dalam wilayah atau negara. Impor dan ekspor sangat erat kaitannya dengan perekonomian negara dan kegiatan tersebut sering terjadi di perdagangan internasional.⁹ Dalam penelitian ini ekspor impor berperan penting dalam perdagangan luar negeri yang dibatasi pada sektor bahan-bahan mentah, migas dan non-migas.

4. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu aktivitas dalam menaikkan kapasitas produksi terhadap hasil pengeluaran yang diukur dari pemakaian PDB ataupun PDRB di suatu wilayah.¹⁰

Pertumbuhan ekonomi yang dimaksud pada penelitian ini yaitu membahas perkembangan dalam kegiatan perekonomian berupa barang dan jasa yang diproduksi yang kemudian menghasilkan nilai tambah dan kemakmuran masyarakat bertambah baik.

5. Pengangguran

Dalam Badan Pusat Statistik menjelaskan bahwa pengangguran adalah seseorang yang sedang mencari kerja, merencanakan usaha, tidak berusaha mencari kerja dengan alasan tidak akan memperoleh

⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa. hal. 381.

⁹ *Ibid.*, hal. 580.

¹⁰ Rizki Ardian, dkk (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, ISSN 2962-7621. Vol.1. No. 3. hal. 192.

pekerjaan, dan mempunyai pekerjaan namun memilih untuk tidak bekerja alias menganggur.¹¹

Pada penelitian ini pengangguran yang akan dibahas lebih condong mengenai jenis pengangguran terbuka sehingga akan mudah mengurangi sedikit angka pengangguran di Indonesia.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh produk domestik bruto, ekspor impor, dan pertumbuhan ekonomi secara parsial terhadap pengangguran di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan pada produk domestik bruto, ekspor impor, dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Akademisi
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca mengenai pengaruh produk domestik bruto, ekspor impor, dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya satu.
2. Manfaat Praktisi

¹¹ *Ibid.*, hal. 194.

- a. Penelitian ini semoga mampu menjadi tolak ukur untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengangguran di Indonesia.
- b. Sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan terkait pengangguran.